

HUT KE-52, PDIP TABUR BENIH IKAN

Dukung Megawati Kembali Ketum

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 52, PDIP Gunungkidul menggelar sejumlah agenda. Salah satunya yakni melakukan tebar benih ikan di sejumlah telaga. Juga penanaman bibit pohon di kawasan sungai. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk ikut menjaga alam.

"Dalam HUT kali ini juga sekaligus memberikan dukungan kepada Megawati Soekarno Putri untuk kembali menduduki jabatan Ketua Umum PDIP periode 2025-2030," kata Ketua DPC PDIP Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE, Senin (13/1). Sementara itu, HUT di Kan-



Tabur benih ikan di sejumlah telaga di Gunungkidul.

tor DPC PDIP Gunungkidul di hadirinya jajarannya partai dan pengurus anak Ranting, Ranting, PAC, DPC dan sayap Partai serta satgas. Membuat suatu kesepakatan ikrar bersama untuk tetap mendukung Megawati Soekarno Putri kembali menjadi ketua umum PDI Perjuangan.

"Tanda tangan cap jempol darah ini merupakan bentuk dukungan penuh Megawati Soekarno Putri untuk kembali menjabat ketua umum,"

ujarnya. Endah juga mengingatkan agar tidak mau di pecah belah. Harus bersatu tetap mendukung Ketua Umum Hj Megawati Soekarno Putri kembali memimpin Partai kita ini untuk lima tahun mendatang. Karena ketua umum kita sangat gigih mempertahankan Demokrasi di Indonesia. "Jangan mau untuk dipecah belah, tetap komitmen mendukung Megawati menjadi Ketua Umum," ucapnya. (Ded)

PEMETAAN TERBARU BPBD

10 Kapanewon Rawan Bencana Hidrometeorologi

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul melakukan pemetaan ulang lokasi rawan bencana menyikapi imbauan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang memperkirakan potensi puncak bencana hidrometeorologi akan terjadi pada Februari 2025 mendatang. Terdapat 10 kapanewon rawan bencana dari total sebanyak 18 kapanewon yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Dari sepuluh kapanewon Purwosari sebagai wilayah baru yang sebelumnya tidak masuk kategori rawan. Tetapi dalam dua tahun terakhir sering terjadi bencana longsor berdampak curah hujan tinggi. "Karena faktor geografis dan kondisi tanah yang labil sehingga saat terjadi hujan tinggi meningkatkan risiko bencana," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Gunungkidul, Purwono.

Dari pemetaan yang dilakukan ke sepuluh kapanewon yang masuk dalam kategori rawan bencana itu yakni Kapanewon Nglipar, Panggang, Semanu, Karangmojo, Ponjong, Rongkop, Semin, Ngawen, Gedangsari dan Purwosari.

Sedangkan, delapan kapanewon lagi risiko bendanya termasuk kategori sedang.

Meskipun begitu, tetap masyarakat kamiimbau untuk waspada. Sehingga dari 10 wilayah tersebut masuk dalam lokasi rawan bencana sebab potensi bencana hidrometeorologi yang terjadi cukup tinggi, mulai dari banjir, tanah longsor, angin kencang, hingga puting beliung. "Kami sudah ingatkan warga yang masuk daftar wilayah rawan untuk meningkatkan kewaspadaan," imbuhnya.

Tidak hanya melakukan pemetaan kawasan rawan bencana tetapi BPBD Gunungkidul juga membangun sejumlah pos pengamatan di lokasi rawan bencana dan mempersiapkan berbagai peralatan dan personel. Sedangkan terkait dengan kesiapsiagaan, pihaknya juga

menjalinkan kerja sama dengan unsur pemerintahan, sukarelawan, serta masyarakat melalui Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) yang akan aktif terlibat dalam penanganan bencana. "Kesiapsiagaan sejak dini penting dilakukan mencegah terjadinya korban," katanya. (Bmp)

WABUP PIMPIN APEL PAGI

Dorong Tingkatkan Kinerja



Wabup memimpin apel pagi.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSI memimpin apel pagi pegawai di lingkungan kantor Sekretaris daerah Kabupaten Gunungkidul, Senin (13/1). Dalam kesempatan tersebut Wabup memberikan apresiasi atas kinerja di jajaran pegawai Gunungkidul selama 2024. "Prestasi yang baik pada tahun 2024 diertahankan. Sedangkan tahun 2025 lebih ditingkatkan lagi. Kinerja berhasil karena dukungan dari jajaran pegawai," kata Wabup Gunungkidul Heri Susanto. Diungkapkan, harapannya ke depan mampu un-

tuk mengakselerasi program dan kegiatan yang sudah direncanakan. Terkait dengan dana yang berasal dari luar selain APBD sebagai bentuk stimulan. Agar nantinya bisa dipercepat dan memilih dimana yang memberikan dampak positif bagi Pembangunan Kabupaten Gunungkidul. "Program diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi Gunungkidul," imbuhnya. Pelaksanaan apel pagi ini diikuti seluruh jajaran pegawai di lingkungan sekretariat daerah Pemkab Gunungkidul. Semangat kinerja lanjut wabup perlu untuk ditingkatkan. Sehingga ke depan akan mampu untuk bekerja lebih profesional. Dengan harapan hasil kinerja pehawai di Gunungkidul akan semakin meningkat. (Ded)

TAHUN INI CETAK 1.000 PETANI MILENIAL Bupati Tekankan Ekonomi Berbasis Lingkungan

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gunungkidul mengatakan tahun ini akan dicetak 1.000 petani milenial. Rekrutmen petani muda berusia 19-39 tahun sudah dimulai, pada bulan Juni akan dilakukan pembinaan.

Mereka diharapkan menumbuhkan iklim kewirausahaan dan ketenagakerjaan bidang pertanian di kalangan generasi muda. Sekaligus sebagai upaya regenerasi petani mengingat sebagian besar sudah usia lanjut. Hal tersebut dikatakan Kepala Dinas Pertanian (DPP) Kabupaten Gunungkidul Rismiyadi SP MSi, Senin (13/1).

Beberapa hari sebelumnya Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menekankan perlunya dicetak petani dan wirausahawan



Petani milenial mendengar arahan Bupati Gunungkidul di Balai kalurahan Pucung.

KR-Endar Widodo

muda untuk terus meningkatkan perekonomian. Usaha peningkatan ekonomi ke depan tetap harus berbasis lingkungan.

Artinya, usaha untuk meningkatkan perekonomian tidak boleh merusak lingkungan, jelas Bupati dalam acara yang diselenggarakan DPD KNPI Gunungkidul di Balai Ka-

lurahan Pucung, Kapanewon Girisubo. Acara ini, kata Ketum KNPI Heri Santoso, menghadirkan generasi muda, petani milenial dan sejumlah elemen masyarakat. Termasuk menghadirkan narasumber Fahid Nurrosyid, seorang petani milenial yang telah berhasil mengelola pertanian berkelanjutan. (Ewi)

LESTARIKAN NASKAH KUNO DAN LITERASI

Anggaran Dana Alokasi Khusus Rp 1,1 Miliar

WONOSARI (KR) - Setelah sukses dengan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) tahun 2024, dalam tahun ini akan tefrus dikembangkan disertai penguatan gambar membaca, budaya literasi dan pelestarian naskah kuno serta koleksi nasional.

Untuk [pelaksanaan program tersebut didukung dana alokasi khusus (DAK) non fisik sebesar Rp 1,1 miliar maish ditambah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). "Ada 10 program dalam rangka meningkatkan gemar membaca dan literasi," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul



Kisworo SPd MPd

Kisworo SPd MPd, Senin (13/1).

Adapun 10 program unggulan tersebut, Bimtek membaca nyaring untuk guru, pustakawan, pegiat literasi, Lomba bertutur tingkat SD, Bimtek literasi informasi untuk Pustakawan, Guru dan Pegiat Literasi, Bimtek kepenulisan berbasis konten budaya lokal, Lomba video konten Literasi, Bedah buku koleksi Perpustakaan Daerah, Lomba pembuatan resensi buku berbasis Koleksi Perpustakaan, Lokakarya literasi digital, Lomba perpustakaan desa terbaik, dan Festival literasi (Pameran Produk Literasi, Gelar Wicara Literasi, Penampilan Karya Literasi). (Ewi)

Operasi Miras Amankan Ribuan Botol

WONOSARI (KR) - Operasi Minuman Keras (Miras) di sejumlah tempat digelar Polres Gunungkidul dipimpin langsung Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK. Operasi yang melibatkan seluruh fungsi kepolisian berhasil mengamankan ribuan botol miras dari berbagai merek dan kadar alkohol.

Operasi melibatkan berbagai satuan dengan sasaran kegiatan di sejumlah titik yang menjual miras. "Operasi ini dilaksanakan sesuai dengan Instruksi dari Gubernur DIY untuk melakukan penertiban dan pengawasan peredaran miras," katanya, Minggu (12/1).

Dari hasil operasi Miras di wilayah Gunungkidul ini, kepolisian berhasil menyita ribuan botol miras dari berbagai jenis yang siap edar.

Menurutnya, kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan situasi kamtibmas yang kondusif dan agar masyarakat Kabupaten Gunungkidul terbebas



Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK memimpin operasi miras.

KR-Bambang Purwanto

miras.

Terkait dengan miras, pihaknya tidak akan pernah lelah dan tidak akan berhenti untuk melaksanakan operasi miras. "Kepada masyarakat kami mengimbau partisipasi proaktif dan menginformasikan jika ada peredaran minuman keras di wilayahnya," ujarnya. Beberapa waktu lalu

operasi yang sama juga dilaksanakan kepolisian dengan menutup tiga usaha penjualan minuman beralkohol tanpa izin dan barang bukti miras langsung diamankan polisi.

Ditutupnya toko minuman beralkohol sebagai tindak lanjut instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Penga-

wasan Minuman Beralkohol. Operasi penutupan dilakukan setelah tim melakukan penyisiran di seluruh wilayah Gunungkidul.

"Kami targetkan dapat meminimalisir terjadinya tindak kejahatan jalanan dan mampu menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif," ujarnya. (Bmp)

PMI GUNUNGKIDUL BANTU PERPIPAAN

41 KK Pedukuhan Jelok Bebas Kekeringan

WONOSARI (KR) - Sebanyak 41 kepala keluarga (KK) atau sekitar 160 Jiwa Pedukuhan Jelok, Kalurahan Watugajah, Kapanewon Gedangsari sudah dapat menikmati air lewat sambungan rumah (SR) atas bantuan paket air dari Palang Merah Gunungkidul dan DIY bekerja sama dengan PMI Internasional atau International Federation Red Cross (IFRC).

Warga yang tinggal dipereng bukit ini pada musim kemarau mengalami kesulitan dropping air. Sehubungan dengan hal tersebut PMI memberikan bantuan agar dapat mengentaskan warga dari kesulitan air. "Jaringan air tersebut sekarang sudah dinikmati masyarakat lewat kran di setiap rumah warga," kata Ketua PMI Kabupaten Gunungkidul Drs H Iswandoyo MM, Senin (13/1)

Bantuan berangkat dari kegiatan rutin PMI mengirim air ke wilayah kekeringan. Sambil dropping air melakukan serve potensi air di wilayah tersebut. Setelah ditemukan potensi air yang dapat diangkat, selanjutnya melaku-

kukan koordinasi dengan PMI DIY untuk mencari dana pengangkatan air. Sesudah mendapatkan dana Rp 42 jut, PMI berkoordinasi dengan masyarakat setempat untuk melakukan kerja bareng melakukan pipanisasi gu-

na mengatasi kekeringan. Untuk program ini dilakukan pengeboran sedalam 150 meter, kemudian diangkat ke reservoir dan dibagikan lewat pipa yang menghubungkan ke rumah-rumah penduduk, tambahnya. (Ewi)



Warga pedukuhan Jelok menikmati suplai air lewat sambungan rumah (SR) bantuan PMI Gunungkidul.

KR-Endar Widodo